

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN
 EKSTRAKURIKULER/UKM DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
 PRESTASI BELAJAR MAHASISWA**

Berliana¹, Mujib Abdullah Romdon², R. Edy Rachmadio³, Dede Rismayanti Latifah⁴

^{1,2,3}Program Pendidikan Ekonomi – Akuntansi

STKIP PGRI Sukabumi

Jl. Karamat No.69, kota Sukabumi, Jawa Barat - 43122. Telepon (0266) 226016; stkip2014@gmail.com

¹Alamat e-mail: rismayanti.latifah@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keikutsertaan Ekstrakurikuler dan Minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dari hasil pengolahan data antara pengaruh variabel Ekstrakurikuler terhadap Prestasi belajar di peroleh nilai t hitung sebesar 4,103 > t tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dan dari hasil pengolahan data antara pengaruh variabel Minat belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai t hitung sebesar 13,148 > t tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari t tabel 1,984, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak, H_1 dan H_2 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara Kegiatan Ekstrakurikuler dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Prestasi belajar, ekstrakurikuler, minat belajar.

Abstract

The purpose of this study is to find out how much influence an Extracurricular Participation and Interest in learning on student learning an achievement. The method used in this study is the quantitative descriptive method. Based on the result of the study, it can be concluded that there is an influence of participation in extracurricular activities and interest in learning on student learning achievement. From the results of data processing between the influence of extracurricular variables on learning achievement obtained a calculated value of 4,103 > t table of 1.984 with a significance value of 0.000 < 0.05. And from the results of data processing between the influence of variables learning interest on learning achievement, a calculated t value of 3.357 > t table of 1.984 was obtained with a significant value of 0,000 < 0,05. Since the calculated t value is greater than the table t, it can be concluded that H_0 is rejected, H_1 and H_2 are accepted. This means that there is an influence between Extracurricular Activities and interest in learning on student learning achievement.

Keywords: Learning achievement, extracurricular, interest in learning

PENDAHULUAN

Pasal 1(1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (UU RI NO 20, 2003).

Sehubungan dengan ketentuan undang-undang tersebut, Mustaqim mengatakan (Mustaqim, 2020) bahwa pendidikan adalah upaya dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai penentuan diri pribadi dan sikap tanggung jawab (Nugraha et al., 2018).

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha mendewasakan seseorang sedemikian rupa sehingga tanggap terhadap sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan, dan dalam hal apapun untuk mencapai penentuan diri yang lebih baik dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar (Andriani & Rasto, 2019).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Adapun Salah satu dari tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (UUD 1945, 1945). Dalam hal ini, untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, pemerintah berusaha mencerdaskan kehidupan bangsa ini dengan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Pendidikan merupakan hak setiap warga Indonesia sebagaimana diakui dalam Pasal 31 (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan” sedangkan ayat 3 menyatakan bahwa “Pemerintah wajib mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang akan memperkokoh keimanan kita dan memperkokoh ketakwaan dan akhlak manusia yang berakhlak mulia, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa menurut hukum. Penyelenggaraan pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, akan tetapi seluruh elemen masyarakat, federal dan negara juga ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan ini di masa mendatang (Juliati et al., 2018).

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mewujudkan pendidikan nasional. Dalam perguruan tinggi juga diharapkan dapat mengembangkan minat dan bakat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan (Yayan Inriyani, Wahjoedi, 2017).

Menurut Nugraha (Nugraha, 2023) mengatakan bahwa Belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir serta kemampuan-kemampuan lain. Sherly dkk (Sherly et

al., 2020) mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar dikampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari media pembelajaran, tempat, dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu kampus menyediakan fasilitas yang lengkap bagi mahasiswa, mahasiswa pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat efektif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada prestasi belajar mahasiswa itu sendiri (Saleh, 2020).

Menurut Nofianti (Nofianti, 2019) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam usaha belajar yang dilakukan dalam periode tertentu. Meilasari mengatakan bahwa (Meilasari, 2022) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara individu maupun secara kelompok. Masni (Masni, 2015) Menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan dicapai seseorang dalam berfikir, merasa serta berbuat. Prestasi Belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam kriteria tersebut (Lestari, 2015).

Dari beberapa definisi prestasi belajar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang di capai oleh seseorang dalam kegiatan belajar yang telah dikerjakan, diciptakan, yang diperoleh dari hasil usaha individu maupun kelompok.

Organisasi Mahasiswa merupakan wadah dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan untuk meningkatkan ilmu, pengetahuan serta menambah banyak pengalaman. Djafri (Djafri N, 2008) mengatakan bahwa organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diperguruan tinggi yang meliputi pengembangan, minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa itu sendiri. Organisasi Kemahasiswaan merupakan kegiatan pilihan yang penting untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa selama menjadi mahasiswa sehingga melengkapi hasil belajar yang utuh.

Organisasi Kemahasiswaan adalah wadah untuk mengembangkan penalaran, keilmuan, minat, kesatuan organisasi, kegemaran serta adanya motivasi mahasiswa untuk bisa aktif dalam organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi yang bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa (Cleopatra, 2015).

Kampus merupakan bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan yang menjadi penguatan kapasitas intelektual mahasiswa secara ilmiah dan sebagai tempat pembentuk moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan (Arifudin, 2021). Berbagai

kegiatan kemahasiswaan diselenggarakan dalam mendukung terciptanya kepribadian mahasiswa yang seutuhnya. STKIP PGRI Sukabumi pun menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan sebagai wadah bagi mahasiswanya yang ingin menyalurkan bakat, minat dan kegemarannya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kegiatan organisasi dan prestasi belajar merupakan modal untuk membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun didunia kerja. Dalam hal ini kegiatan organisasi diharapkan dapat memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa. Sedangkan prestasi belajar sebagai tolak ukur kematangan kemampuan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan diri mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja (Sembiring, Rosali, 2013).

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh terhadap perkembangan pengetahuan mahasiswa. Dalam suatu organisasi mahasiswa akan terbiasa untuk berbicara di depan banyak orang untuk menyampaikan pendapat atau ide, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar mahasiswa sehingga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa (Sirait, 2016). Tetapi, Mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan selalu menjadi permasalahan dibidang prestasi belajar.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu minat belajar. Supardi dkk (Supardi et al., 2015) menyebutkan bahwa minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. S. Wahyuni (Wahyuni, 2020) menyatakan bahwa minat merupakan pernyataan psikis yang menunjukkan adanya pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan terhadap suatu objek karena objek tersebut menarik perhatian.

Berdasarkan definisi minat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas yang dapat mendorong dirinya untuk melakukan suatu hal tersebut.

Suatu minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih tertarik pada satu hal daripada yang lainnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap satu objek tertentu, maka cenderung akan memberikan perhatian lebih kepada objek tertentu. Minat dalam proses belajar merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam prestasi belajar. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi, maka akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dan begitupun sebaliknya. Hal tersebut sebagaimana terjadi pada mahasiswa

STKIP PGRI Sukabumi yang tidak sedikit mahasiswa yang memperoleh prestasi yang rendah umumnya memiliki tingkat minat belajar yang kurang baik.

Sehubungan dengan masalah-masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”.

Harapannya yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keikutsertaan Ekstrakurikuler dan Minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di STKIP PGRI Sukabumi. Dan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh keikutsertaan Ekstrakurikuler/UKM dan Minat belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana peneliti bermaksud untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antar variabel yang di teliti (Susilana, 2015).

Menurut Yamin (Yamin & Kurniawan, 2009) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi. Sedangkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sholikhah, 2017). Populasi adalah keseluruhan aspek yang diteliti dan hendak dijadikan sasaran pengumpulan data.

Populasi dari penelitian ini yaitu Mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi dengan sampel yang diambil yaitu sebanyak 100 mahasiswa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sumbernya yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji linieritas dengan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji regresi berganda dengan bantuan alat SPSS 23.

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

Pada uji validitas ditentukan oleh nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka instrumen penelitiannya valid. Selain perbandingan nilai signifikansi, pengolahan validitas dapat menggunakan *Pearson correlation*. Apabila nilai koefisien korelasi $> 0,05$ maka item tersebut dinyatakan valid (Moleong, 2013).

b. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika α Cronbach $> 0,60$, maka data reliabel (Janna & Herianto, 2021).

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi berganda. Dengan rumus yang digunakan yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ (Dyah Nirmala Arum Janir, S.E., 2012).

3. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis penelitian, maka dilakukan:

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t yang ditunjukkan oleh Sig dari t . Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah $0,05$. Jika nilai Sig dari $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Dyah Nirmala Arum Janir, S.E., 2012).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah $0,05$. Apabila nilai $F_{hitung} > nilai F_{Tabel}$ maka hipotesis alternatif menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Dyah Nirmala Arum Janir, S.E., 2012).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu bernilai nol atau satu. Nilai R^2 memiliki arti bahwa variasi variabel dependen sangat terbatas dan nilai

yang mendekati 1 (satu) berarti variabel- variabel independen dapat memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Dyah Nirmala Arum Janir, S.E., 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Pengaruh keikutsertaan dalam ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi diperoleh dari penyebaran kuesioner. Adapun pengisian kuesioner kepada mahasiswa yaitu dengan memanfaatkan google form.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui, membuktikan bahwa hubungan antar variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier. Dalam melakukan uji linieritas, peneliti melakukan uji analisis regresi dengan bantuan SPSS 23 dengan kriteria:

Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi berganda digunakan untuk menguji variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,018	,884		2,283	,025
	Ekstrakurikuler	,214	,052	,231	4,103	,000
	Minat Belajar	,708	,054	,740	13,148	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini diperoleh nilai konstanta (α) = 2,018, koefisien regresi Ekstrakurikuler (X1) sebesar $b_1 = 0,214$ dan koefisien regresi variabel Minat Belajar (X2) sebesar $b_2 = 0,708$ sehingga persamaan regresi berganda diperoleh hasil $Y = 2,018 + 0,214 X_1 + 0,708 X_2 + e$. Dari persamaan regresi diketahui bahwa bila meningkat setiap satu satuan pada ekstrakurikuler dan minat belajar maka semakin meningkat prestasi belajar pada mahasiswa.

Uji Hipotesis

Selanjutnya dari pengolahan data dengan bantuan alat SPSS 23 untuk menjawab hipotesa diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji t

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa ekstrakurikuler/UKM dengan nilai $t_{hitung} = 4,103$ dan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, serta minat belajar dengan nilai $t_{hitung} = 13,148$ dan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$ dimana $t_{tabel} = 1,984$, sehingga berdasarkan hasil tersebut maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti keikutsertaan dalam ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa.

b. Uji F

Tabel 2. Uji F hitung

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	723,266	2	361,633	235,546	,000 ^b
	Residual	148,924	97	1,535		
	Total	872,190	99			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui nilai $F_{hitung} = 235,546$ dimana $F_{Tabel} = 3,94$ sehingga $F_{hitung} > F_{Tabel}$ dengan nilai signifikansi $P = 0,000 < 0,05$ yang berarti keikutsertaan dalam ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 ^a	,829	,826	1,239

Hasil a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Ekstrakurikuler

penelitian menunjukkan koefisien determinasi (R^2) = 0,829 yang artinya 82,9% prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh variabel keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar, sisanya 17,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,103 > t_{tabel} = 1,984$ dan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM berpengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa di STKIP PGRI Sukabumi.

Dengan melihat hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM memberikan kemampuan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh dari kampus melalui ekstrakurikuler/UKM.

Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin aktif mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka akan berdampak pada positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Begitupula sebaliknya, semakin mahasiswa tidak aktif dalam ekstrakurikuler maka akan berdampak negatif bagi prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Yudha (2016:99) bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, sangat jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki manfaat pembelajaran bagi mahasiswa. Hal ini terbukti bahwa mereka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kepercayaan diri, dan memberikan keterampilan, nilai dan sikap yang positif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dampak positif yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah pengembangan kemampuan dan kreativitasnya sesuai dengan bakat dan minatnya,

mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial bagi mahasiswa, dan mengembangkan kesiapan karir untuk masa depan.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik SPSS 23 dan uji hipotesis terdapat pengaruh positif yang signifikan keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat diinterpretasikan keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} = 13,148 > t_{tabel} = 1,984$ dan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa di STKIP PGRI Sukbumi.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa minat belajar yang dimiliki mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Minat belajar yang dimiliki mahasiswa dalam kegiatan belajar memberikan pengaruh yang cukup terhadap prestasi belajar mahasiswa. Tingkat pengaruh minat belajar tergolong signifikan. Kondisi ini terjadi karena mahasiswa memiliki minat belajar yang baik maka prestasi belajarnya juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik SPSS 23 dan uji hipotesis terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat diinterpretasikan minat belajar akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data, dan pembahasan tentang pengaruh keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di STKIP PGRI Sukabumi yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini terlihat pada hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan alat bantu SPSS 23 dan uji hipotesis, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin

meningkatnya mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar, maka akan meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa di STKIP PGRI Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arifudin, O. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 767–775.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- Djafri N. (2008). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pada pesantren al-khaerat kota gorontalo. *Physical Review*, 73–69. (المجلة العربية للعلوم), 49 (المجلد).
- Dyah Nirmala Arum Janir, S.E., M. S. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan spss. In *Semarang University Press* (Issue April 2012).
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Juliati, J., Firman, M., & Nugraha, D. (2018). Improving Mathematical Communication Capabilities By Realistic Mathematics Approach. (*Jiml*) *Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 338. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p338-344>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Meilasari, E. (2022). Korelasi Prestasi Belajar Siswa dengan Gaya Kepemimpinan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(2), 88–92.
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32–36.
- Mustaqim, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 63–75. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.67>

- Nofianti, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p120-129>
- Nugraha, D. (2023). Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- Nugraha, D., Ginanjar, H., & Rolina, R. (2018). Problem Solving Ability and Problem Based Learning. (*Jiml*) *Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 239. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p239-243>
- Saleh, M. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51–56.
- Sembiring, Rosali, M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, B. H. (2020). Merdeka Belajar di Era Pendidikan 4.0. *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*, 184–187.
- Sholikhah, A. (2017). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>
- Susilana, R. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- UU RI NO 20. (2003). Presiden republik indonesia. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>

- UUD 1945. (1945). *Undang - Undang Dasar RI 1945*. 105(3), 129–133.
<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Wahyuni, R. (2020). *Refleksi: Pendekatan Untuk Meningkatkan Profesional Dalam Praktik Mengajar*. 2018, 185–192.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2009). Statistik SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS. *Analisis Korespondensi Bab Analisis Diskriminan*, 330.
- Yayan Inriyani, Wahjoedi, S. (2017). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Ips melalui motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 955–962. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>